

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pasar Modal memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan perekonomian di Indonesia agar bisa bersaing dengan negara-negara lain, dan untuk mencapai harapan tersebut pentingnya peran masyarakat sebagai kreditur atau pemberi modal (investor) agar menempatkan dana yang dimilikinya untuk perusahaan dalam bentuk investasi seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain- lain, dan dana yang diperoleh dari pasar modal tersebut dapat digunakan perusahaan untuk penambahan modal kerja, ekspansi dan pengembangan usaha lainnya. Dengan demikian, mendaftarkan perusahaan ke pasar modal bisa dijadikan strategi untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk meningkatkan nilai perusahaan atau *company value*.

Perusahaan yang telah terdaftar di pasar modal atau Bursa Efek Indonesia (BEI) disebut perusahaan yang telah *Go Public* sahamnya di perdagangkan secara bebas artinya setiap orang dapat mengakses data keuangan perusahaan tersebut, jika ada peningkatan nilai perusahaan maka akan berdampak pada harga saham yang diterbitkan meningkat, dan akan meningkatkan pula kepercayaan publik. Dengan begitu citra perusahaan menjadi semakin baik bisa menarik perhatian para investor, sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan dalam mempermudah mendapatkan laba karena kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan dipengaruhi oleh seberapa besar perusahaan tersebut mendapatkan laba atau keuntungan.

Guna mengerti penampilan perseroan butuh digeluti kajian kabar moneter. Dimana kajian kabar moneter mampu digeluti mengenakan nalar moneter. akal moneter adalah tindakan menyamakan nomor-nomor yang terlihat dalam satu kabar moneter dengan teknik mengasih satu nomor dengan nomor lainnya, nisbah mampu digeluti temania satu elemen dengan elemen dalam satu kabar moneter ataupun antar elemen yang terlihat di antara kabar moneter, seterusnya angka yang diperbandingkan mampu berbentuk angka- angka dalam satu kurun waktu atau sebagian periode.(Kasmir.2009)

Perusahaan yang diseleksi dalam studi ini merupakan PT. Telkom Tbk. yang sahamnya tercatat di JII (Jakarta Islamic Index) peroido 2010-2019 dan tercantum dalam tim industry retail. Salah satu rasio yang berhati-hati ialah mengenakan rasio kegiatan hal seluruhnya Asset Turnover (TATO) buat menunjang kelancaran kegiatan pemasaran perusahaan pada PT. Telkom Tbk. seluruhnya Asset Turnover (TATO) memutuskan tingkatan efektifan perusahaan dalam memakai asetnya buat menciptakan pemasaran ataupun pemasukan sepanjang satu kurun waktu khusus.

Total Asset Turnover (TATO) adalah pengukuran tingkatan sesuai pemanfaatan totalitas aktiva perseroan di dalam menciptakan daya muat pemasaran . Yang dimaksudkan guna memahami tingkatan efisiensi perseroan adalah dengan kekencangan peputaran keseluruhan asset dalam sesuatu masa. Dengan tutur lain makin kilat perputaran asetnya hingga makin efisien serupa perseroan guna mengurus asetnya, serta selagi serupa perseroan makin mahal angka perputarannya hingga hendak makin efisien penggunaan keseluruhan asset dan semakin tinggi tingkat penjualan sehingga akan memperbesar peluang perusahaan dalam menghasilkan laba (NPM).(Sutrisno.2013)

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasional. (Helmi NurAggia.2016) Net Profit Margin (NPM) merupakan salah satu bagian dari rasio profitabilitas yakni untuk mengukur besarnya laba bersih yang dicapai dari sejumlah penjualan tertentu. makin teratas Net Profit Margin itu hingga makin positif pembedahan sebuah kongsi. kian besar Net Profit Margin sehingga kemampuan kongsi hendak kian produktif, akibatnya hendak meninggikan keyakinan penyandang dana guna menegakkan modalnya pada kongsi itu. perbandingan inilah yang membuktikan seberapa besar presentase keuntungan bersih dari tiap-tiap pemasaran. hingga kian bagus pula keterampilan kongsi guna menciptakan keuntungan tinggi.

*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya, antara laba perusahaan sesudah pajak atau *net income after tax* terhadap *total asset*. ROA yang semakin besar menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar. *Return On Asset* (ROA) merupakan perkalian antara faktor *Net Profit Margin* dengan perputaran aktiva.

Dalam penelitian ini, penulis membahas tentang *Total Asset Turnover* (TATO), *Net Profit Margin*, dan juga *Return On Asset* (ROA) yang ada pada PT. Telkom Indonesia Tbk. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan pertahun 2012-2022. Untuk Mengetahui pengolahan data pada perusahaan tersebut, maka dari itu penulis memaparkan laporan keuangan dalam bentuk tabel dan grafik sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan *Total Asset Turnover (TATO)*, *Net Profit Margin (NPM)***  
**dan *Return On Asset (ROA)* PT. Telkom Indonesia Tbk.**  
**Periode 2012-2022**

<b>Tahun</b>	<b><i>Total Asset Turnover</i></b> (TATO) (Kali)		<b><i>Net Profit Margin</i></b> (NPM) (%)		<b><i>Return On Asset</i></b> (ROA) (%)	
<b>2012</b>	1.37		7.43		10.18	
<b>2013</b>	1.35		7.42		10.04	↓
<b>2014</b>	1.40	↑	7.43	↑	10.40	↑
<b>2015</b>	1.37	↓	6.51	↓	8.92	↓
<b>2016</b>	1.29	↓	6.06	↓	7.80	↓
<b>2017</b>	1.21	↓	6.07	↑	7.34	↓
<b>2018</b>	1.26	↑	6.97	↑	8.78	↑
<b>2019</b>	1.15	↓	7.23	↑	8.32	↓
<b>2020</b>	1.14	↓	10.23	↑	8.34	↑
<b>2021</b>	1.14	↑	11.58	↑	6.74	↓
<b>2022</b>	1.14	↓	5.49	↓	6.41	↓

Sumber: Laporan Keuangan PT. Telkom Indonesia Tbk.

Bersumber pada tabel diatas terlihat *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, juga *Return On Asset* mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013 *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* mengalami penurunan sebesar 1.35, 7.42%, dan 10.04%. Pada tahun 2014 *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* mengalami peningkatan sebesar 1.40, 7.43%, dan 10.40%.

Pada tahun 2015 *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* mengalami penurunan sebesar 1.37, 6.51%, dan 8.92%. Pada tahun 2016 *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* mengalami penurunan sebesar 1.29, 6.06%, dan 7.80%.

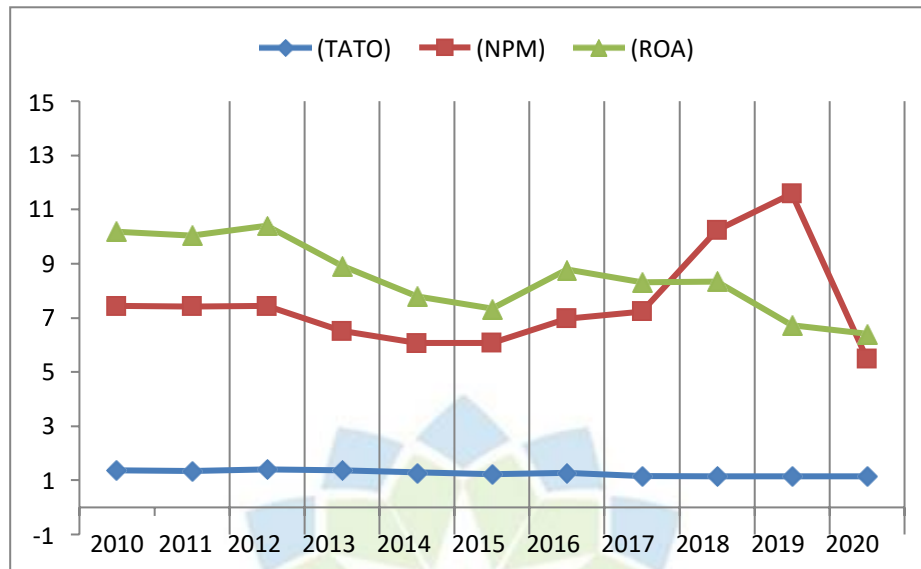
Pada tahun 2017 *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* mengalami penurunan sebesar 1.21 dan 7.34%, serta *Net Profit Margin* mengalami peningkatan sebesar 6.07%. Pada tahun 2016 *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* mengalami peningkatan sebesar 1.26, 6.97%, dan 8.78%.

Pada tahun 2018 *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* mengalami penurunan sebesar 1.15 dan 8.32%, serta *Net Profit Margin* mengalami peningkatan sebesar 7.23%. Pada tahun 2020 *Total Asset Turnover* mengalami penurunan sebesar 1.14, serta *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* mengalami peningkatan sebesar 10.23% dan 8.34%. Pada tahun 2021 *Total Asset Turnover* mengalami penurunan sebesar 1.14, serta *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* mengalami peningkatan sebesar 11.58% dan 6.74%. Pada tahun 2022 *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* mengalami penurunan sebesar 1.14, 5.49%, dan 6.41%.

Bersumber pada informasi diatas, terdapat beberapa masalah yang tidak sesuai dengan teori yaitu terjadi pada tahun 2015 dan 2017 peningkatan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* dengan dibuktikan *Return On Asset* mengalami penurunan. Pada tahun 2018 penurunan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* dengan dibuktikan *Return On Asset* mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 peningkatan *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* dengan dibuktikan *Return On Asset* mengalami penurunan. Penulis saat ini bisa merumuskan bahwasannya *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, dan

*Return On Asset* pada PT. Telkom Indonesia Tbk, bersifat tidak tentu atau fluktuatif.

Selanjutnya penulis menguraikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



**Grafik 1.1**  
**Total Asset Turnover (TATO) , Net Profit Margin (NPM) dan**  
**Return On Asset (ROA) PT. Telkom Indonesia**  
**Tbk.Periode 2012-2022**

Bersumber pada grafik di atas dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* merupakan bagian dari *Return On Asset*. Sehingga dapat dikatakan jika *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Bersumber dari pemaparan di atas dapat disimpulkan jika *Return On Asset* mengalami peningkatan, maka *Total Asset* dan *Net Profit Margin* juga mengalami peningkatan. Begitu pula kebalikannya apabila *Return On Asset* mengalami penurunan, maka *Total Asset* dan *Net Profit Margin* juga mengalami penurunan.

Riset ini mengambil objek PT. Telkom Indonesia Tbk. merupakan industri retail yang telah mempunyai 387 cabang yang tersebar di Indonesia menjadikan perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia. Telkom terus menerus

memunculkan ide yang kreatif dengan berbagai macam inovasi salah satunya meningkatkan konsep pusat digital. Dengan inovasi tersebut, perusahaan ini terus menjadi berkembang. Sampai saat ini sudah menempati lebih dari 54 kota seperti di Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, juga Bali, dan mengejutkannya cabang Telkom telah sampai di Papua sejak tahun 2010. Dengan begitu, menunjukkan kalau nilai dari industri tersebut besar.

Bersumber pada informasi yang telah dipaparkan dapat dinyatakan bahwa adanya ketidaksesuaian antara data dan teori mengenai *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* pada PT. Telkom Indonesia Tbk. periode 2012-2022. Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi penulisan skripsi yang berjudul ***Pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM) dan Return On Asset (ROA) PT. Telkom Indonesia (persero) Tbk. Perusahaan yang terdaftar di (JII) Periode 2012-2022.***



## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi dan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Total Asset Turnover* secara parsial terhadap *Return On Asset* pada PT. Telkom Indonesia Tbk Periode 2012-2022?
2. Seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* secara parsial terhadap *Return On Asset* pada PT. Telkom Indonesia Tbk Periode 2012-2022?
3. Seberapa besar pengaruh *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* secara simultan terhadap *Return On Asset* pada PT. Telkom Indonesia Tbk Periode 2012-2022?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi dan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh *Total Asset Turnover* secara parsial terhadap *Return On Asset* pada PT Telkom Indonesia Tbk Periode 2012-2022;
2. Mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* secara parsial terhadap *Return On Asset* pada PT. Telkom Indonesia Tbk Periode 2012-2022;
3. Mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* secara simultan terhadap *Return On Asset* pada PT. Telkom Indonesia Tbk Periode 2012-2022.



#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi penulis dan pihak lain yang berkepentingan yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Akademis
  - a. Mendeskripsikan pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Asset* pada PT. Telkom Indonesia Tbk Periode 2012-2022;
  - b. Mengembangkan konsep dan teori *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Asset* pada PT. Telkom Indonesia Tbk Periode 2012-2022;
  - c. Menguatkan penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Asset* pada PT. Telkom Indonesia Tbk Periode 2012-2022;
  - d. Membuat penelitian supaya bisa dijadikan rujukan peneliti selanjutnya tentang pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Asset* pada PT. Telkom Indonesia Tbk Periode 2012-2022.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan membantu dalam pengambilan keputusan-keputusan sebelum melakukan analisis dan berguna sebagai informasi kinerja keuangan;
  - b. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana kinerja ataupun kekurangan perusahaan agar menjadi lebih baik dan bisa dijadikan saran dalam merumuskan kebijakan ekonomi;

- c. Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan penelitian selanjutnya dan penelitian ini dapat digunakan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang keuangan;
- d. Bagi penulis, penelitian ini hasil dari pengaplikasian pembelajaran yang didapatkan selama di perguruan tinggi dan menjadi syarat ketentuan dalam mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini dapat dikembangkan khususnya tentang *Return On Asset*, sehingga bisa berkontribusi memberikan ilmu bagi peneliti selanjutnya.

